

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada suatu perusahaan keuangan memiliki kedudukan yang sangat penting yang akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Pada saat pertama kali perusahaan didirikan, fungsi keuangan sudah terlihat yaitu mencari dana, mendapatkan dana dan mengalokasikan dana guna membiayai kegiatan operasi perusahaan. Dimana dana tersebut diperoleh melalui sumber-sumber pembiayaan baik yang berasal dari luar (*external*) maupun yang berasal dari dalam perusahaan (*internal*). Sumber pembiayaan yang berasal dari luar diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain baik berupa hutang jangka pendek atau jangka panjang dan dengan melakukan penerbitan saham kepada masyarakat di pasar modal. Sedangkan sumber pembiayaan yang berasal dari dalam perusahaan adalah berupa pemanfaatan laba yang ditahan.

Perusahaan tidak dibebani dengan kewajiban tetap jika memperoleh dana eksternal dengan penjualan saham tetapi perusahaan harus membagi sebagian kepemilikan sahamnya kepada pihak-pihak eksternal dan perusahaan juga terdorong untuk membagikan dividen. Tinggi rendahnya dividen tergantung pada jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan, posisi likuiditas perusahaan, inflasi dan konsiderasi-konsiderasi praktis lain, serta tergantung pada kebijakan dividen yang dianut oleh perusahaan. Tetapi

pembagian dividen bukan merupakan sesuatu yang wajib bagi perusahaan karena perusahaan bisa saja tidak membagi dividen pada tahun-tahun tertentu, hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian atau sedang melakukan pelunasan hutang usahanya.

Pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai berita yang baik, karena dividen per lembar saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas pada masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi, para investor dapat mengartikan bahwa perusahaan sedang mengalami kemajuan dan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang.

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Sehingga manajer perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laba bagi perusahaan. Sebagian dari laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan ditahan sebagai laba ditahan dan sisanya akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen.

Kebijakan dividen mempertimbangkan berapa besar bagian laba bersih yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa bagian laba bersih yang tetap ditahan oleh perusahaan agar dapat diinvestasikan kembali. Bila laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen mendapat proporsi yang lebih banyak maka dividen yang akan diterima pemegang saham juga akan tinggi. Begitu juga sebaliknya, bila laba bersih ditahan sebagai investasi

mendapat proporsi yang lebih banyak maka dividen yang akan diterima pemegang saham menjadi rendah.

Tingkat dividen yang terus bertambah akan meningkatkan kepercayaan investor dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada investor bahwa kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba adalah baik. Hal ini akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan dipasar modal, dan tentunya akan mempengaruhi harga sahamnya. Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya sehingga naik turunnya nilai perusahaan dimata investor juga mempengaruhi harga sahamnya. Investor akan selalu memperhatikan pengumuman dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan. Adanya pengumuman dividen cenderung meniadakan atau mengurangi ketidakpastian.

Dari uraian tersebut tersebut di atas, dapat dilihat bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan yang sangat penting yang ahrus diambil oleh manajemen keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen terhadap Harga Saham pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta"**.

B. Perumusan Masalah

Pengumuman pembagian dividen merupakan sinyal dari manajemen keuangan tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham akan bereaksi terhadap pengumuman pembagian dividen, karena pengumuman

Pembagian tersebut mengandung informasi yang dapat mendorong investor untuk membeli, menyimpan atau menjual saham yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menetapkan pokok permasalahan yang diteliti adalah *"Adakah pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Jakarta"*.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas maka penulis memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang sahamnya tergolong aktif berdasarkan frekuensi perdagangan tahun 2005.
2. Tanggal pengumuman dividen tahun 2005.
3. Harga saham 26 hari sebelum dan sesudah pengumuman dividen tahun 2005.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :
Untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :
 - a. Bagi penulis
Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta.
 - b. Bagi perusahaan (*emiten*)
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada industri makanan dan minuman agar memperoleh imbal hasil yang diharapkan.